

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor-faktor perilaku penggunaan alat pelindung diri pada petugas gizi di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tanggapan responden mengenai *Predisposing Factor*, karakteristik responden berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari meliputi variabel tingkat pendidikan terakhir petugas gizi lebih dominan SMA/K. Variabel masa kerja mayoritas paling lama yaitu 6-10 tahun. Pada variabel status pekerjaan mayoritas pegawai yang bekerja di instalasi gizi yaitu memiliki status outsourcing. Pada variabel pengetahuan dan sikap oleh petugas instalasi gizi memiliki kategori cukup.
2. Hasil tanggapan responden mengenai *Enabling Factor* ketersediaan APD dan kelayakan APD di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari memiliki kategori cukup.
3. Hasil tanggapan responden mengenai *Reinforcing Factor* mengenai variabel pengawasan di instalasi gizi memiliki kategori cukup.
4. Hasil observasi yang sudah peneliti lakukan masih terdapat beberapa petugas gizi yang masih belum lengkap dalam menggunakan alat pelindung diri, yaitu pekerjaan cook sebanyak 47%. Hal ini cukup menjadi perhatian dalam penyebab perilaku ketidakpatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri pada petugas gizi di Rumah Sakit Islam Surabaya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan peneliti menyarankan:

1. Saran Bagi Rumah Sakit
 - a. Melakukan pendekatan antar sesama tim untuk saling mengingatkan betapa pentingnya penggunaan APD saat melakukan pekerjaan.
 - b. Melakukan rapat internal evaluasi monitoring penggunaan APD setiap satu bulan sekali.
 - c. Memperhatikan ketersediaan APD dan kelayakan APD yang tersedia di Intalasi Gizi dengan cara membuat kartu inventaris untuk mengontrol kelayakan kondisi APD dan jumlah kelengkapan APD.
 - d. Pimpinan harus sering melakukan pengawasan, memberikan teguran lisan dan tertulis yang tegas, dengan sanksi yang berbeda sesuai dengan tingkatan pelanggaran yang dilakukan. Mulai dari teguran secara lisan, teguran lisan tertulis dan denda. Selalu aktif mengingatkan kepada petugas gizi mengenai penggunaan alat pelindung diri pada saat melakukan pekerjaanya.
 - e. Membuat SOP sanksi yang berisikan macam-macam pelanggaran frekuensi atau seringnya pelanggaran, berat atau ringannya pelanggaran dan surat teguran. Dan sebagai penguat rumah sakit harus menyusun *hospital by laws*.
2. Saran Bagi Peneliti Lain
 - a. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambah ruang lingkup penelitian baik dari SDM maupun unit lain sebagai objek penelitian.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan kembali untuk mengkaji lebih banyak sumber untuk mengenai kepatuhan penggunaan APD.